

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teoretik, analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta. Penelitian ini memiliki persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor lingkungan sekolah (X1) dan setiap kenaikan satu skor motivasi belajar (X2) akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,138 dan 0,131 dengan skor pada konstanta 59.954.

Hasil belajar ditentukan oleh lingkungan sekolah dan motivasi belajar sebesar 89,5% dan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari penelitian ini seperti lingkungan keluarga, minat belajar, kebiasaan belajar dan faktor lainnya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta. Oleh karena itu, maka telah terbukti bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor

yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Lingkungan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa karena lingkungan sekolah merupakan tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar secara langsung. Siswa mendapatkan ilmu dari guru langsung di sekolah, oleh karena itu lingkungan sekolah baik itu lingkungan fisik atau lingkungan sosial. Lingkungan sekolah yang kondusif berperan sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Oleh karena itu semakin kondusif lingkungan sekolah maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

Motivasi belajar juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. motivasi belajar berasal dari dalam dan luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar yang didapatkan juga meningkat sementara siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapat akan menurun. Hal ini berarti motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, pada variabel lingkungan sekolah memiliki skor indikator terendah yaitu indikator lingkungan fisik sekolah sebesar 47%. Dimana sub indikator keadaan di sekitar sekolah memperoleh presentase yang sangat rendah. Hal ini

membuktikan bahwa lingkungan fisik sekolah belum kondusif atau tidak sesuai dengan harapan. Sedangkan hasil presentase skor indikator tertinggi adalah lingkungan sosial sekolah sebesar 53%. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki hubungan yang sangat baik dengan orang-orang yang ada di dalam sekolah.

Sedangkan pada variabel motivasi belajar yang memiliki presentase skor terendah adalah indikator motivasi ekstrinsik sebesar 47% yangmana sub indikator peran guru dan orang tua memiliki presentase paling tinggi, hal ini berarti bahwa guru dan orang tua kurang mendukung siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Dan indikator motivasi intirnsik memiliki skor yang tinggi yaitu sebesar 53%. Hal ini berarti bahwa siswa telah memiliki keinginan tersendiri untuk belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta, antara lain :

1. Dalam meningkatkan hasil belajar yang berasal dari lingkungan fisik sekolah yang memiliki presentase terendah, maka seharusnya pihak terkait baik itu pihak sekolah, pihak suku dinas pendidikan lebih menunjang sarana dan prasarana yang ada di dalam sekolah. Selain itu, siswa juga diharapkan bisa menjaga fasilitas yang diberikan dari

sekolah sehingga sarana dan prasarana sekolah tidak mudah rusak. Sementara itu diperlukan adanya komunikasi yang baik dari warga dalam sekolah dengan masyarakat di sekitar sekolah agar saling menghormati satu sama lain. Sedangkan indikator tertinggi yaitu lingkungan sosial sekolah dapat dipertahankan lagi dengan cara membuat acara yang bisa mempererat hubungan satu sama lain, baik itu hubungan siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru.

2. Dalam motivasi belajar indikator motivasi ekstrinsik memiliki presentase rendah terutama pada sub indikator peran guru dan orang tua, maka sebaiknya guru harus memperhatikan siswanya dalam melakukan pembelajaran di sekolah atau bisa juga dengan memberikan games disela-sela belajar sehingga siswa tidak merasa bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis, sedangkan orang tua siswa sebaiknya mensupport segala bentuk apapun yang dilakukan oleh siswa dalam hal positif dan membangun diri siswa ke arah yang lebih baik.